

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

- Di Kota Pematangsiantar pada triwulan III tahun 2024 pada **Juli 2024** terjadi inflasi *year on year* (*y-on-y*) Kota Pematangsiantar sebesar 2,37 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,62.

Inflasi *y-on-y* terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 2,54 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,64 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,10 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,56 persen; kelompok kesehatan sebesar 4,83 persen; kelompok transportasi sebesar 2,02 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,54 persen; kelompok pendidikan sebesar 8,24 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,33 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 5,34 persen. Sedangkan kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya mengalami penurunan indeks (deflasi) sebesar 2,47 persen.

Pada tingkat inflasi *month to month* (*m-to-m*) Kota Pematangsiantar bulan Juli 2024 mengalami deflasi sebesar 0,31 persen, sedangkan tingkat inflasi *year to date* (*y-to-d*) mengalami inflasi sebesar 1,37 persen.

Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 2,54 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,64 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,10 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,56 persen; kelompok kesehatan sebesar 4,83 persen; kelompok transportasi sebesar 2,02 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,54 persen; kelompok pendidikan sebesar 8,24 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,33 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 5,34 persen. Sedangkan kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya mengalami penurunan indeks (deflasi) sebesar 2,47 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* pada Juli 2024, antara lain: beras, emas perhiasan, akademi/perguruan tinggi, sigaret kretek mesin (SKM), gula pasir, sigaret kretek tangan (SKT), sekolah menengah pertama, uang bulanan mengaji, kursi, mobil, dan daging babi. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, antara lain: daging ayam ras, tomat, ikan dencis, ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar, ikan asin teri, telur ayam ras, ayam hidup, ikan tongkol/ikan ambu-ambu, pir, dan televisi berwarna.

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* pada Juli 2024, antara lain: bawang merah, cabai merah, daging ayam ras, tomat, jeruk, ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar, udang basah, ikan lele, sawi hijau, ikan tongkol/ikan ambu-ambu, ketimun, dan cabai hijau. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, antara lain: sigaret kretek mesin (SKM), beras, sekolah menengah pertama, sekolah dasar, tuak, emas perhiasan, cabai rawit, tarif check up, sekolah menengah atas, sigaret kretek tangan (SKT), ikan nila, andaliman, dan kentang.

Pada Juli 2024, kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,87 persen; kelompok pakaian dan alas

kaki sebesar 0,03 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,01 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,11 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,12 persen; kelompok transportasi sebesar 0,22 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,03 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,49 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,20 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,34 persen. Sedangkan kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y* sebesar 0,05 persen.

Kelompok makanan, minuman dan tembakau pada Juli 2024 Kota Pematangsiantar mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 2,54 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 104,83 pada Juli 2023 menjadi 107,49 pada Juli 2024. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok minuman beralkohol sebesar 20,00 persen, kemudian subkelompok minuman tidak beralkohol sebesar 10,32 persen, lalu subkelompok rokok dan tembakau sebesar 5,74 persen, dan yang terendah subkelompok makanan sebesar 1,52 persen.

Kelompok ini pada Juli 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,87 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: beras sebesar 0,69 persen; sigaret kretek mesin (SKM) masing-masing sebesar 0,20 persen; gula pasir sebesar 0,13 persen; sigaret kretek tangan (SKT) sebesar 0,07 persen; serta daging babi, kentang, cabai rawit, dan ikan nila masing-masing sebesar 0,06 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: daging ayam ras sebesar 0,38 persen; tomat sebesar 0,13 persen; ikan dencis sebesar 0,09 persen; ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar dan ikan asin teri masing-masing sebesar 0,07 persen; telur ayam ras sebesar 0,06 persen; serta ikan tongkol/ikan ambu-ambu dan ayam hidup masing-masing sebesar 0,05 persen.

Sementara kelompok ini pada Juli 2024 memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* sebesar 0,58 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, yaitu: bawang merah sebesar 0,21 persen; cabai merah sebesar 0,20 persen; daging ayam ras sebesar 0,09 persen; tomat sebesar 0,08 persen; jeruk dan ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar masing-masing sebesar 0,05 persen; udang basah sebesar 0,04 persen; serta ikan lele, sawi hijau, ikan tongkol/ikan ambu-ambu, ketimun, dan cabai hijau masing-masing sebesar 0,02 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu: sigaret kretek mesin (SKM) sebesar 0,09 persen, beras sebesar 0,07 persen; tuak sebesar 0,04 persen; cabai rawit sebesar 0,03 persen; dan ikan nila, andaliman, dan kentang masing-masing sebesar 0,02 persen.

Kelompok Pakaian dan Alas Kaki pada Juli 2024 Kota Pematangsiantar mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,64 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 102,57 pada Juli 2023 menjadi 103,23 pada Juli 2024.

Seluruh subkelompok pada kelompok ini mengalami inflasi *y-on-y*. Subkelompok pakaian mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,54 persen dan subkelompok pakaian sebesar 0,96 persen. Kelompok ini pada Juli 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,03 persen. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu baju anak stelan sebesar 0,03 persen serta celana dalam anak, daster, sepatu olah raga pria, dan sandal kulit wanita masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Juli 2024 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi *m-to-m* sebesar 0,02 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil inflasi *m-to-m*, yaitu celana dalam anak sebesar 0,01 persen.

Kelompok Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga pada Juli 2024 Kota Pematangsiantar mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,10 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 104,25 pada Juli 2023 menjadi 104,35 pada Juli 2024. Subkelompok pada kelompok ini yang mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok sewa dan kontrak rumah sebesar 0,33 persen. Sedangkan subkelompok pemeliharaan, perbaikan, dan keamanan tempat tinggal/perumahan mengalami deflasi *y-on-y* sebesar 0,39 persen.

Sementara itu subkelompok penyediaan air dan layanan perumahan lainnya dan subkelompok listrik dan bahan bakar rumahtangga hampir tidak mengalami perubahan indeks harga (inflasinya sangat kecil).

Kelompok ini pada Juli 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: kontrak rumah sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Juli 2024 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m*.

Kelompok Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga pada Juli 2024 Kota Pematangsiantar mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,56 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 102,37 pada Juli 2023 menjadi 103,97 pada Juli 2024. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok tekstil rumah tangga sebesar 7,42 persen dan terendah subkelompok barang dan layanan untuk pemeliharaan rumah tangga sebesar 1,44 persen. Sementara itu subkelompok peralatan rumah tangga mengalami deflasi *y-on-y* sebesar 6,45 persen. Sedangkan subkelompok barang pecah belah dan peralatan makan minum hampir tidak mengalami perubahan indeks harga.

Kelompok ini pada Juli 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,11 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu kursi sebesar 0,06 persen, sabun detergen bubuk sebesar 0,04 persen, dan kain gorden sebesar 0,02 persen. Sementara kelompok ini pada Juli 2024 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m*.

Kelompok Kesehatan pada Juli 2024 Kota Pematangsiantar mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 4,83 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 102,58 pada Juli 2023 menjadi 106,24 pada Juli 2024.

Seluruh subkelompok pada kelompok pengeluaran kesehatan mengalami inflasi *y-on-y*. Subkelompok obat-obatan dan produk kesehatan sebesar 3,65 persen, subkelompok jasa rawat jalan sebesar 5,95 persen, dan subkelompok jasa kesehatan lainnya sebesar 24,09 persen. Sedangkan subkelompok jasa kesehatan lainnya hampir tidak mengalami perubahan indeks harga/inflasinya sangat kecil.

Kelompok ini pada Juli 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,12 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: tarif check up dan vitamin masing-masing sebesar 0,03 persen; tarif dokter spesialis sebesar 0,02 persen, dan tarif dokter umum sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Juli 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,03 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil inflasi *m-to-m*, yaitu tarif check up sebesar 0,03 persen.

Kelompok Transportasi pada Juli 2024 Kota Pematangsiantar mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 2,02 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 109,67 pada Juli 2023 menjadi 111,88

pada Juli 2024. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok pembelian kendaraan sebesar 3,56 persen dan subkelompok pengoperasian peralatan transportasi pribadi sebesar 2,69 persen. Sedangkan subkelompok jasa angkutan penumpang mengalami deflasi *y-on-y* sebesar 1,40 persen. Sementara itu subkelompok jasa pengiriman barang hampir tidak mengalami perubahan indeks/inflasi sangat kecil. Kelompok ini pada Juli 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,22 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu mobil dan pemeliharaan/service masing-masing sebesar 0,06 persen; serta tarif parkir sebesar 0,05 persen. Sementara kelompok ini pada Juli 2024 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m*.

Kelompok Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan pada Juli 2024 Kota Pematangsiantar mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,54 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 99,78 pada Juli 2023 menjadi 100,32 pada Juli 2024.

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok peralatan informasi dan komunikasi sebesar 1,69 persen dan subkelompok layanan informasi dan komunikasi sebesar 0,15 persen. Sementara subkelompok jasa keuangan hampir tidak mengalami perubahan indeks harga/inflasi sangat kecil. Kelompok ini pada Juli 2024 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi *y-on-y* sebesar 0,03 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi *y-on-y* yaitu laptop/notebook dan telepon seluler masing-masing sebesar 0,03 persen. Sementara kelompok ini pada Juli 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,02 persen. Komoditas yang memberikan andil inflasi *m-to-m* adalah laptop/notebook sebesar 0,02 persen.

Kelompok Rekreasi, Olahraga, dan Budaya pada Juli 2024 Kota Pematangsiantar mengalami deflasi *y-on-y* sebesar 2,47 persen atau terjadi penurunan indeks dari 100,87 pada Juli 2023 menjadi 98,38 pada Juli 2024.

Subkelompok yang mengalami deflasi *y-on-y* yaitu subkelompok koran, buku, dan perlengkapan sekolah sebesar 6,31 persen. Sedangkan subkelompok barang rekreasi lainnya dan olahraga mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,54 persen. Sementara subkelompok layanan rekreasi dan olahraga serta subkelompok layanan kebudayaan hampir tidak mengalami perubahan indeks harga.

Kelompok ini pada Juli 2024 memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y* sebesar 0,05 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan terhadap deflasi *y-on-y* adalah pulpen/ballpoint sebesar 0,04 persen dan buku tulis bergaris sebesar 0,02 persen. Sedangkan pada Juli 2024, kelompok ini tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m*.

Kelompok Pendidikan pada Juli 2024 Kota Pematangsiantar mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 8,24 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 100,67 pada Juli 2023 menjadi 108,97 pada Juli 2024.

Seluruh subkelompok pada kelompok pengeluaran pendidikan mengalami inflasi *y-on-y*. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok pendidikan tinggi sebesar 14,46 persen dan terendah yaitu subkelompok pendidikan menengah sebesar 4,93 persen. Kelompok ini pada Juli 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,49 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: biaya kuliah akademi/PT sebesar 0,21 persen; biaya sekolah menengah pertama sebesar 0,07

persen; uang bulanan mengaji dan biaya sekolah taman kanak-kanak masing-masing sebesar 0,06 persen; biaya sekolah dasar sebesar 0,05 persen; dan biaya sekolah menengah atas sebesar 0,04 persen.

Sementara kelompok ini pada Juli 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,13 persen. Komoditas yang menyumbang andil inflasi *m-to-m* adalah biaya sekolah menengah pertama sebesar 0,06 persen; biaya sekolah dasar sebesar 0,04 persen; dan biaya sekolah menengah atas sebesar 0,03 persen.

Kelompok **Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran** pada Juli 2024 Kota Pematangsiantar mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 2,33 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 103,15 pada Juli 2023 menjadi 105,55 pada Juli 2024. Kelompok ini terdiri dari satu subkelompok, yaitu subkelompok jasa pelayanan makanan dan minuman yang mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 2,33 persen. Kelompok ini pada Juli 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,20 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu ketupat/lontong sayur sebesar 0,04 persen; bubur, dan es masing-masing sebesar 0,03 persen; serta ikan bakar dan bakso siap santap masing-masing sebesar 0,02 persen.

Sementara kelompok ini pada Juli 2024 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi *m-to-m* sebesar 0,02 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu rendang dan pizza masing-masing sebesar 0,01 persen.

Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya pada Juli 2024 Kota Pematangsiantar mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 5,34 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 105,36 pada Juli 2023 menjadi 110,99 pada Juli 2024. Seluruh subkelompok pada kelompok ini mengalami inflasi *y-on-y*. Subkelompok perawatan pribadi mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,36 persen, subkelompok perawatan pribadi lainnya sebesar 19,01 persen, dan subkelompok jasa lainnya sebesar 6,34 persen. Kelompok ini pada Juli 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,34 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu emas perhiasan sebesar 0,32 persen; serta sabun mandi dan tarif gunting rambut pria masing-masing sebesar 0,04 persen. Sementara kelompok ini pada Juli 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,05 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu emas perhiasan sebesar 0,04 persen; dan sabun mandi sebesar 0,02 persen.

Perbandingan Inflasi Antar Tahun, pada Juli 2024, tingkat inflasi *y-on-y* Kota Pematangsiantar sebesar 2,37 persen dan tingkat inflasi *y-to-d* sebesar 1,37 persen. Tingkat inflasi *y-on-y* untuk Juli 2023 dan Juli 2022 masing-masing sebesar 3,17 persen dan 5,78 persen. Tingkat inflasi *y-to-d* untuk Juli 2023 dan Juli 2022 masing-masing sebesar 1,46 persen dan 4,40 persen.

- Pada **Agustus 2024** terjadi inflasi *year on year* (*y-on-y*) Kota Pematangsiantar sebesar 2,54 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,73.

Inflasi *y-on-y* terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 3,71 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,75 persen; kelompok perumahan, air, listrik,

dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,06 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,47 persen; kelompok kesehatan sebesar 4,83 persen; kelompok transportasi sebesar 1,75 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,54 persen; kelompok pendidikan sebesar 3,07 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,39 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 6,88 persen. Sedangkan kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya mengalami penurunan indeks (deflasi) sebesar 2,26 persen.

Pada tingkat inflasi *month to month (m-to-m)* Kota Pematangsiantar bulan Agustus 2024 mengalami inflasi sebesar 0,1 persen, sedangkan tingkat inflasi *year to date (y-to-d)* mengalami inflasi sebesar 1,47 persen.

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Agustus 2024 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kota Pematangsiantar, pada Agustus 2024 terjadi inflasi *y-on-y* sebesar 2,54 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 104,09 pada Agustus 2023 menjadi 106,73 pada Agustus 2024. Tingkat inflasi *m-to-m* mengalami deflasi sebesar 0,31 persen dan tingkat inflasi *y-to-d* sebesar 1,37 persen. Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 3,71 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,75 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,06 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,47 persen; kelompok kesehatan sebesar 4,83 persen; kelompok transportasi sebesar 1,75 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,54 persen; kelompok pendidikan sebesar 3,07 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,39 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 6,88 persen. Sedangkan kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya mengalami penurunan indeks (deflasi) sebesar 2,26 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* pada Agustus 2024, antara lain: beras, emas perhiasan, sigaret kretek mesin (SKM), gula pasir, sigaret kretek tangan (SKT), kentang, minyak goreng, andaliman, daging babi, dan kursi. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, antara lain: tomat, cabai merah, pasta gigi, ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar, telur ayam ras, ikan asin teri, televisi berwarna, pulpen/ bollpoint, pir, dan mesin cuci.

Pada Agustus 2024, kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,26 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,04 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,01 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,10 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,12 persen; kelompok transportasi sebesar 0,19 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,03 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,19 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,20 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,44 persen. Sedangkan kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y* sebesar 0,04 persen.

Kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau pada Agustus 2024 Kota Pematangsiantar mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 3,07 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 103,64 pada Agustus 2023 menjadi 107,48 pada Agustus 2024. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok minuman beralkohol sebesar 20,00 persen, kemudian subkelompok minuman tidak beralkohol sebesar 10,32 persen, lalu subkelompok rokok dan tembakau sebesar 7,30 persen, dan yang terendah subkelompok makanan sebesar 2,66

persen.

Kelompok ini pada Agustus 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 1,26 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: beras sebesar 0,68 persen; sigaret kretek mesin (SKM) masing-masing sebesar 0,25 persen; gula pasir sebesar 0,10 persen; sigaret kretek tangan (SKT) sebesar 0,09 persen; serta kentang; minyak goreng; dan andaliman masing-masing sebesar 0,07 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: tomat sebesar 0,31 persen; cabai merah sebesar 0,11 persen; ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar dan telur ayam ras masing-masing sebesar 0,07 persen; ikan asin teri sebesar 0,06 persen; serta susu bubuk balita; ayam hidup; dan pepaya masing-masing sebesar 0,03 persen. Sementara kelompok ini pada Agustus 2024 memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, yaitu: bawang merah sebesar 0,11 persen; ikan lele; cabai merah; wortel; jeruk; dan gula pasir masing-masing sebesar 0,03 persen; serta tomat; udang basah; dan ikan asin teri masing-masing sebesar 0,02 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu: sigaret kretek mesin (SKM) dan ikan dencis masing-masing sebesar 0,05 persen, sawi hijau dan andaliman masing-masing sebesar 0,04 persen; kacang panjang sebesar 0,03 persen; serta daging ayam ras; ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar, ketimun, sigareat kretek tangan (SKT), ikan tongkol/ikan ambu-ambu, dan beras masing masing sebesar 0,02 persen.

Kelompok Pakaian dan Alas Kaki pada Agustus 2024 Kota Pematangsiantar mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,75 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 102,46 pada Agustus 2023 menjadi 103,23 pada Agustus 2024. Seluruh subkelompok pada kelompok ini mengalami inflasi *y-on-y*. Subkelompok pakaian mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,42 persen dan subkelompok pakaian sebesar 1,92 persen.

Kelompok ini pada Agustus 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,04 persen. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu baju anak stelan sebesar 0,03 persen serta sepatu pria; daster, dan sandal kulit wanita masing-masing sebesar 0,01 persen.

Sementara kelompok ini pada Agustus 2024 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan/inflasi yang sangat kecil terhadap inflasi *m-to-m*.

Kelompok Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga pada Agustus 2024 Kota Pematangsiantar mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,06 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 104,29 pada Agustus 2023 menjadi 104,35 pada Agustus 2024. Subkelompok pada kelompok ini yang mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok sewa dan kontrak rumah sebesar 0,23 persen. Sedangkan subkelompok pemeliharaan, perbaikan, dan keamanan tempat tinggal/perumahan mengalami deflasi *y-on-y* sebesar 0,4 persen. Sementara itu subkelompok penyediaan air dan layanan perumahan lainnya dan subkelompok listrik dan bahan bakar rumahtangga hampir tidak mengalami perubahan indeks harga (inflasinya sangat kecil).

Kelompok ini pada Agustus 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: kontrak rumah sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Agustus 2024 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m*.

Kelompok Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga pada Agustus 2024 Kota Pematangsiantar mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,47 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 102,58 pada Agustus 2023 menjadi 103,93 pada Agustus 2024. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok tekstil rumah tangga sebesar 7,42 persen dan terendah subkelompok barang dan layanan untuk pemeliharaan rumah tangga sebesar 1,35 persen. Sementara itu subkelompok peralatan rumah tangga mengalami deflasi *y-on-y* sebesar 6,45 persen. Sedangkan subkelompok barang pecah belah dan peralatan makan minum hampir tidak mengalami perubahan indeks harga. Kelompok ini pada Agustus 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,10 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu kursi sebesar 0,06 persen, sabun detergen bubuk sebesar 0,04 persen, serta kain gorden dan sapu masing-masing sebesar 0,02 persen. Sementara kelompok ini pada Agustus 2024 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m*.

Kelompok Kesehatan pada Agustus 2024 Kota Pematangsiantar mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 4,83 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 102,58 pada Agustus 2023 menjadi 107,53 pada Agustus 2024. Seluruh subkelompok pada kelompok pengeluaran kesehatan mengalami inflasi *y-on-y*. Subkelompok obat-obatan dan produk kesehatan sebesar 3,65 persen, subkelompok jasa rawat jalan sebesar 5,95 persen, dan subkelompok jasa kesehatan lainnya sebesar 24,09 persen. Sedangkan subkelompok jasa kesehatan lainnya hampir tidak mengalami perubahan indeks harga/inflasinya sangat kecil.

Kelompok ini pada Agustus 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,12 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: tarif check up dan vitamin masing-masing sebesar 0,03 persen; tarif dokter spesialis sebesar 0,02 persen, dan tarif dokter umum sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Agustus 2024 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m*.

Kelompok Transportasi pada Agustus 2024 Kota Pematangsiantar mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 2,02 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 110,03 pada Agustus 2023 menjadi 111,96 pada Agustus 2024. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok pembelian kendaraan sebesar 1,94 persen dan subkelompok pengoperasian peralatan transportasi pribadi sebesar 2,79 persen. Sedangkan subkelompok jasa angkutan penumpang mengalami deflasi *y-on-y* sebesar 1,40 persen. Sementara itu subkelompok jasa pengiriman barang hampir tidak mengalami perubahan indeks/inflasi sangat kecil.

Kelompok ini pada Agustus 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,19 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu pemeliharaan/service masing-masing sebesar 0,06 persen; tarif parkir sebesar 0,05 persen; dan mobil sebesar 0,04 persen. Sementara kelompok ini pada Agustus 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,01 persen. Komoditas yang menyumbang andil inflasi *m-to-m* adalah bensin sebesar 0,01 persen.

Kelompok Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan pada Agustus 2024 Kota Pematangsiantar mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,54 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 99,78 pada Agustus 2023 menjadi 100,32 pada Agustus 2024. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok peralatan informasi dan komunikasi sebesar 1,69 persen dan subkelompok layanan informasi dan komunikasi sebesar 0,15 persen. Sementara subkelompok jasa keuangan hampir tidak mengalami perubahan indeks harga/inflasi sangat kecil. Kelompok ini pada Agustus 2024 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi *y-on-*

y sebesar 0,03 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi *y-on-y* yaitu laptop/notebook dan telepon seluler masing-masing sebesar 0,03 persen. Sementara pada Agustus 2024, kelompok ini tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m*.

Kelompok Rekreasi, Olahraga, dan Budaya pada Agustus 2024 Kota Pematangsiantar mengalami deflasi *y-on-y* sebesar 2,26 persen atau terjadi penurunan indeks dari 100,87 pada Agustus 2023 menjadi 98,59 pada Agustus 2024. Subkelompok yang mengalami deflasi *y-on-y* yaitu subkelompok koran, buku, dan perlengkapan sekolah sebesar 5,79 persen. Sedangkan subkelompok barang rekreasi lainnya dan olahraga mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,54 persen. Sementara subkelompok layanan rekreasi dan olahraga serta subkelompok layanan kebudayaan hampir tidak mengalami perubahan indeks harga. Kelompok ini pada Agustus 2024 memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y* sebesar 0,04 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan terhadap deflasi *y-on-y* adalah pulpen/ballpoint sebesar 0,04 persen dan buku tulis bergaris sebesar 0,01 persen. Sementara pada Agustus 2024, kelompok ini tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m*/inflasinya sangat kecil.

Kelompok Pendidikan pada Agustus 2024 Kota Pematangsiantar mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 3,07 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 105,72 pada Agustus 2023 menjadi 108,97 pada Agustus 2024. Subkelompok pada kelompok pengeluaran ini yang mengalami inflasi *y-on-y* adalah subkelompok pendidikan dasar dan anak usia dini sebesar 2,62 persen; subkelompok pendidikan menengah

sebesar 4,09 persen, dan subkelompok pendidikan lainnya sebesar 7,70 persen. Sedangkan subkelompok perguruan tinggi tidak mengalami perubahan indeks. Kelompok ini pada Agustus 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,19 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: biaya sekolah menengah pertama dan uang bulanan mengaji masing-masing sebesar 0,06 persen; biaya sekolah dasar sebesar 0,04 persen; dan biaya sekolah menengah atas sebesar 0,03 persen. Sementara kelompok ini pada Agustus 2024 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan inflasi *m-to-m*.

Kelompok Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran pada Agustus 2024 Kota Pematangsiantar mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 2,39 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 103,15 pada Agustus 2023 menjadi 105,62 pada Agustus 2024. Kelompok ini terdiri dari satu subkelompok, yaitu subkelompok jasa pelayanan makanan dan minuman yang mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 2,39 persen. Kelompok ini pada Agustus 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,20 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu ketupat/lontong sayur sebesar 0,04 persen; bubur, dan es masing-masing sebesar 0,03 persen; serta ikan bakar dan bakso siap santap masing-masing sebesar 0,02 persen. Sementara kelompok ini pada Agustus 2024 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi *m-to-m* sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu burger sebesar 0,01 persen.

Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya pada Agustus 2024 Kota Pematangsiantar mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 6,88 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 105,30 pada Agustus 2023 menjadi 112,54 pada Agustus 2024. Seluruh subkelompok pada kelompok ini mengalami inflasi *y-on-y*. Subkelompok perawatan pribadi mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,28 persen, subkelompok perawatan pribadi lainnya sebesar 22,34 persen, dan subkelompok jasa lainnya sebesar 6,34 persen. Kelompok ini pada Agustus 2024 memberikan

andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,44 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu emas perhiasan sebesar 0,38 persen; serta sabun mandi dan tarif gunting rambut pria masing-masing sebesar 0,04 persen. Sementara kelompok ini pada Agustus 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,09 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu emas perhiasan sebesar 0,05 persen; serta shampo; *handbody lotion*; dan parfum masing-masing sebesar 0,01 persen.

Perbandingan Inflasi Antar Tahun, pada Agustus 2024, tingkat inflasi *y-on-y* Kota Pematangsiantar sebesar 2,54 persen dan tingkat inflasi *y-to-d* sebesar 1,47 persen. Tingkat inflasi *y-on-y* untuk Agustus 2023 dan Agustus 2022 masing-masing sebesar 3,88 persen dan 5,01 persen. Tingkat inflasi *y-to-d* untuk Agustus 2023 dan Agustus 2022 masing-masing sebesar 1,35 persen dan 3,57 persen.

- Pada September 2024 terjadi inflasi *year on year (y-on-y)* Kota Pematangsiantar sebesar 2,45 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,83.

Inflasi *y-on-y* terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 3,24 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,75 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,23 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,61 persen; kelompok kesehatan sebesar 5,15 persen; kelompok transportasi sebesar 1,31 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,59 persen; kelompok pendidikan sebesar 3,07 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,85 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 7,44 persen. Sedangkan kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya mengalami penurunan indeks (deflasi) sebesar 2,02 persen.

Pada tingkat inflasi *month to month (m-to-m)* Kota Pematangsiantar bulan September 2024 mengalami inflasi sebesar 0,09 persen, sedangkan tingkat inflasi *year to date (y-to-d)* mengalami inflasi sebesar 1,57 persen.

Perkembangan harga berbagai komoditas pada September 2024 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kota Pematangsiantar, pada September 2024 terjadi inflasi *y-on-y* sebesar 2,45 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 104,28 pada September 2023 menjadi 106,83 pada September 2024. Tingkat inflasi *m-to-m* mengalami inflasi sebesar 0,09 persen dan tingkat inflasi *y-to-d* sebesar 1,57 persen. Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 3,24 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,75 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,23 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,61 persen; kelompok kesehatan sebesar 5,15 persen; kelompok transportasi sebesar 1,31 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,59 persen; kelompok pendidikan sebesar 3,07 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,85 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 7,44 persen. Sedangkan kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya mengalami penurunan indeks (deflasi) sebesar 2,02 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* pada September 2024, antara lain: beras, emas perhiasan, sigaret kretek mesin (SKM),

andaliman, sigaret kretek tangan (SKT), minyak goreng, gula pasir, bawang merah, dan daging babi. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, antara lain: tomat, cabai merah, ikan asin teri, ikan dencis, pasta gigi, wortel, ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar, televisi berwarna, dan daging ayam ras. Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* pada September 2024, antara lain: tomat, sawi hijau, bayam, andaliman, kopi siap saji, jeruk, sewa rumah, cabai rawit, buncis, kopi bubuk, dan minyak goreng. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, antara lain: cabai merah, ikan dencis, kentang, bawang merah, wortel, cabai hijau, bensin, kangkung, semangka, dan ketimun. Pada September 2024, kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,10 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,04 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,03 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,11 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,13 persen; kelompok transportasi sebesar 0,14 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,04 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,19 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,24 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,47 persen. Sedangkan kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y* sebesar 0,04 persen.

Kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau pada September 2024 Kota Pematangsiantar mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 3,24 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 104,10 pada September 2023 menjadi 107,47 pada September 2024. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok minuman beralkohol sebesar 20,00 persen, kemudian subkelompok minuman tidak beralkohol sebesar 10,95

persen, lalu subkelompok rokok dan tembakau sebesar 7,44 persen, dan yang terendah subkelompok makanan sebesar 2,03 persen.

Kelompok ini pada September 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 1,10 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: beras sebesar 0,57 persen; sigaret kretek mesin (SKM) sebesar 0,25 persen; andaliman, sigaret kretek tangan (SKT), minyak goreng masing-masing sebesar 0,10 persen; gula pasir sebesar 0,09 persen; bawang merah sebesar 0,08 persen; dan daging babi sebesar 0,07 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: tomat sebesar 0,35 persen; cabai merah sebesar 0,32 persen; ikan asin teri sebesar 0,10 persen; ikan dencis sebesar 0,09 persen; wortel sebesar 0,05 persen; serta ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar, dan daging ayam ras masing-masing sebesar 0,04 persen. Sementara kelompok ini pada September 2024 hanya memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* yang sangat kecil (mendekati nol). Komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu: tomat, sawi hijau, dan bayam masing-masing sebesar 0,04 persen; serta andaliman, kopi siap saji, dan jeruk masing-masing sebesar 0,03 persen. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, yaitu: cabai merah sebesar 0,17 persen, ikan dencis sebesar 0,06 persen; kentang sebesar 0,03 persen; serta bawang merah, wortel masing-masing sebesar 0,02 persen.

Kelompok Pakaian dan Alas Kaki pada September 2024 Kota Pematangsiantar mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,75 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 102,46 pada September 2023 menjadi 103,23 pada September 2024. Seluruh subkelompok pada kelompok ini mengalami inflasi *y-on-y*. Subkelompok pakaian mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,42 persen

dan subkelompok alas kaki sebesar 1,92 persen. Kelompok ini pada September 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,04 persen. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu baju anak stelan sebesar 0,03 persen, serta celana dalam anak; sepatu pria; daster, dan sandal kulit wanita masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada September 2024 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan/inflasi yang sangat kecil terhadap inflasi *m-to-m*.

Kelompok Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga pada September 2024 Kota Pematangsiantar mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,23 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 104,33 pada September 2023 menjadi 104,57 pada September 2024. Subkelompok pada kelompok ini yang mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok sewa dan kontrak rumah sebesar 0,57 persen. Sedangkan subkelompok pemeliharaan, perbaikan, dan keamanan tempat tinggal/perumahan mengalami deflasi *y-on-y* sebesar 0,4 persen. Sementara itu subkelompok penyediaan air dan layanan perumahan lainnya dan subkelompok listrik dan bahan bakar rumahtangga hampir tidak mengalami perubahan indeks harga (inflasinya sangat kecil) Kelompok ini pada September 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,03 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: sewa rumah sebesar 0,03 persen, dan kontrak rumah sebesar 0,01 persen. Pada September 2024 kelompok ini memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,02 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu sewa rumah sebesar 0,02 persen.

Kelompok Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga pada September 2024 Kota Pematangsiantar mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,61 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 102,50 pada September 2023 menjadi 104,15 pada September 2024. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok tekstil rumah tangga sebesar 7,42 persen dan terendah subkelompok barang dan layanan untuk pemeliharaan rumah tangga sebesar 1,70 persen. Sementara itu subkelompok peralatan rumah tangga mengalami deflasi *y-on-y* sebesar 7,05 persen. Sedangkan subkelompok barang pecah belah dan peralatan makan minum hampir tidak mengalami perubahan indeks harga. Kelompok ini pada September 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,11 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu kursi sebesar 0,06 persen, sabun detergen bubuk sebesar 0,04 persen, serta upah asisten rumah tangga, kain gorden, dan sapu masing-masing sebesar 0,02 persen. Sementara kelompok ini pada September 2024 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi *m-to-m* sebesar 0,01 persen. Komoditas yang memberikan andil inflasi *m-to-m*, yaitu upah asisten rumah tangga sebesar 0,01 persen.

Kelompok Kesehatan pada September 2024 Kota Pematangsiantar mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 5,15 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 102,58 pada September 2023 menjadi 107,86 pada September 2024. Seluruh subkelompok pada kelompok pengeluaran kesehatan mengalami inflasi *y-on-y*. Subkelompok obat-obatan dan produk kesehatan sebesar 4,27 persen, subkelompok jasa rawat jalan sebesar 5,95 persen, dan subkelompok jasa kesehatan lainnya sebesar 24,09 persen. Sedangkan subkelompok jasa rawat inap hampir tidak mengalami perubahan indeks harga/inflasinya sangat kecil. Kelompok ini pada September 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,13 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu vitamin sebesar 0,04 persen; tarif check up sebesar 0,03 persen; tarif dokter spesialis sebesar 0,02 persen, dan tarif dokter umum sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada September 2024 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi *m-to-m* sebesar 0,01 persen. Komoditas yang memberikan

andil/sumbangan inflasi *m-to-m* yaitu vitamin sebesar 0,01 persen.

Kelompok Transportasi pada September 2024 Kota Pematangsiantar mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,31 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 110,38 pada September 2023 menjadi 111,83 pada September 2024. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok pembelian kendaraan sebesar 1,53 persen dan subkelompok pengoperasian peralatan transportasi pribadi sebesar 2,18 persen. Sedangkan subkelompok jasa angkutan penumpang mengalami deflasi *y-on-y* sebesar 1,40 persen. Sementara itu subkelompok jasa pengiriman barang hampir tidak mengalami perubahan indeks/inflasi sangat kecil. Kelompok ini pada September 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,14 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu pemeliharaan/service masing-masing sebesar 0,06 persen; tarif parkir sebesar 0,05 persen; dan mobil sebesar 0,03 persen. Sementara kelompok ini pada September 2024 memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* sebesar 0,01 persen. Komoditas yang menyumbang andil

deflasi *m-to-m* adalah bensin sebesar 0,01 persen.

Kelompok Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan pada September 2024 Kota Pematangsiantar mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,54 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 99,85 pada September 2023 menjadi 100,44 pada September 2024.

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* yaitu subkelompok peralatan informasi dan komunikasi sebesar 2,16 persen dan subkelompok layanan informasi dan komunikasi sebesar 0,04 persen. Sementara subkelompok jasa keuangan hampir tidak mengalami perubahan indeks harga/inflasi sangat kecil.

Kelompok ini pada September 2024 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi *y-on-y* sebesar 0,04 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi *y-on-y* yaitu laptop/notebook sebesar 0,04 persen; dan telepon seluler sebesar 0,03 persen. Sementara pada September 2024, kelompok ini memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi *m-to-m* sebesar 0,01 persen. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan *m-to-m* inflasi yaitu laptop/notebook sebesar 0,01 persen.

Kelompok Rekreasi, Olahraga, dan Budaya pada September 2024 Kota Pematangsiantar mengalami deflasi *y-on-y* sebesar 2,02 persen atau terjadi penurunan indeks dari 100,87 pada September 2023 menjadi 98,83 pada September 2024. Subkelompok yang mengalami deflasi *y-on-y* yaitu subkelompok koran, buku, dan perlengkapan sekolah sebesar 5,22 persen. Sedangkan subkelompok barang rekreasi lainnya dan olahraga mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,54 persen. Sementara subkelompok layanan rekreasi dan olahraga serta subkelompok layanan kebudayaan hampir tidak mengalami perubahan indeks harga.

Kelompok ini pada September 2024 memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y* sebesar 0,04 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan terhadap deflasi *y-on-y* adalah pulpen/ballpoint sebesar 0,04 persen dan buku tulis bergaris sebesar 0,01 persen. Sementara pada September 2024, kelompok ini tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m*/inflasinya sangat kecil.

Kelompok Pendidikan pada September 2024 Kota Pematangsiantar mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 3,07 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 105,72 pada September 2023 menjadi 108,97 pada September 2024. Subkelompok pada kelompok pengeluaran ini yang mengalami

inflasi *y-on-y* adalah subkelompok pendidikan dasar dan anak usia dini sebesar 2,62 persen; subkelompok pendidikan menengah sebesar 4,09 persen, dan subkelompok pendidikan lainnya sebesar 7,70 persen. Sedangkan subkelompok perguruan tinggi tidak mengalami perubahan indeks.

Kelompok ini pada September 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,19 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu biaya sekolah menengah pertama dan uang bulanan mengaji masing-masing sebesar 0,06 persen; biaya sekolah dasar sebesar 0,04 persen; dan biaya sekolah menengah atas sebesar 0,03 persen. Sementara kelompok ini pada September 2024 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan inflasi *m-to-m*.

Kelompok Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran pada September 2024 Kota Pematangsiantar mengalami inflasi *y-on-y* sebesar

2,85 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 103,15 pada September 2023 menjadi 106,09 pada September 2024. Kelompok ini terdiri dari satu subkelompok, yaitu subkelompok jasa pelayanan makanan dan

minuman yang mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 2,85 persen. Kelompok ini pada September 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,24 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu kopi siap saji, dan ketupat/lontong

sayur masing-masing sebesar 0,04 persen; bubur, dan es masing-masing sebesar 0,03 persen; serta ikan bakar dan bakso siap santap masing-masing sebesar 0,02 persen. Sementara kelompok ini pada September 2024 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi *m-to-m* sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu babi panggang sebesar 0,01 persen.

Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya pada September 2024 Kota Pematangsiantar mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 7,44 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 104,94 pada September 2023 menjadi 112,75 pada September 2024. Seluruh subkelompok pada kelompok ini mengalami inflasi *y-on-y*. Subkelompok perawatan pribadi mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,94 persen, subkelompok perawatan pribadi lainnya sebesar 22,69 persen, dan subkelompok jasa lainnya sebesar 6,34 persen. Kelompok ini pada September 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,47 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu emas perhiasan sebesar 0,38 persen; serta sabun mandi dan tarif gunting rambut pria masing-masing sebesar 0,04 persen. Sementara kelompok ini pada September 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu pembalut wanita sebesar 0,01 persen.

Perbandingan Inflasi Antar Tahun, pada September 2024, tingkat inflasi *y-on-y* Kota Pematangsiantar sebesar 2,45 persen dan tingkat inflasi *y-to-d* sebesar 1,57 persen. Tingkat inflasi *y-on-y* untuk September 2023 dan September 2022 masing-masing sebesar 2,50 persen dan 6,26 persen. Tingkat inflasi *y-to-d* untuk September 2023 dan September 2022 masing-masing sebesar 1,50 persen dan 5,13 persen.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Sebagai upaya Pengendalian inflasi di daerah, TPID Kota Pematangsiantar melakukan langkah-langkah proaktif untuk mengawal kelancaran pasokan komoditas strategis. Adapun permasalahan yang dihadapi terkait Pengendalian inflasi yang terjadi selama triwulan III 2024 yaitu :

1. Belum terjalinnya kerja sama antar daerah tentang pasokan komoditas bahan pangan pokok.
2. Komitmen dan koordinasi antar anggota TPID juga perlu terus diperkuat dalam rangka pelaksanaan tugas Pengendalian yang lebih efektif dan efisien; dan
3. Belum memadainya konektivitas jaringan distribusi.

Belum maksimalnya pelaksanaan Roadmap TPID Tahun 2024.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam rangka memperkuat koordinasi Pengendalian inflasi, TPID Kota Pematangsiantar bersama Kantor Perwakilan Bank Indonesia Pematangsiantar akan tetap mengawal pelaksanaan program Pengendalian inflasi serta meningkatkan langkah-langkah antisipatif dan responsif dalam menghadapi potensi peningkatan permintaan yang akan terjadi pada akhir tahun 2024.

Beberapa upaya yang dilakukan TPID Kota Pematangsiantar dalam rangka Pengendalian inflasi antara lain :

1. Monitoring dan pemantauan ketersediaan bahan pokok di distributor dan gudang Bulog.
2. Monitoring harga harian melalui PIHPS maupun harga dari Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kota Pematangsiantar.
3. Melaksanakan Pasar Murah di beberapa titik di kecamatan-kecamatan se-Kota Pematangsiantar.
4. Melakukan sidak pasar ke gudang-gudang distributor dan pasar-pasar tradisional.
5. Mengikuti Rapat Koordinasi TPIP dengan TPID setiap minggunya melalui zoom meeting.
6. Mengadakan Rapat Teknis dan Rapat Koordinasi TPID yang langsung dipimpin oleh Sekretaris Daerah Kota Pematangsiantar.
7. Mengadakan High Level Meeting TPID yang langsung dipimpin oleh Wali Kota Pematangsiantar yang dihadiri oleh Forkopimda dan anggota TPID Kota Pematangsiantar.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa kegiatan Pengendalian inflasi yang telah dilakukan TPID Kota Pematangsiantar secara umum berdampak dalam menekan laju inflasi. Namun demikian, terdapat beberapa hal yang masih perlu menjadi perhatian dalam Pengendalian inflasi ke depannya seperti :

Perlunya optimalisasi sinkronisasi program kerja terkait Pengendalian harga antar lembaga/instansi terkait;

1. Kepedulian dan kehadiran Kepala Daerah dalam rapat-rapat terkait program Pengendalian inflasi;
2. Pemahaman anggota TPID mengenai program kerja yang terkait Pengendalian inflasi;

dan

3. Minimnya dukungan pasokan data pantauan harga pangan strategis beberapa daerah.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Langkah kebijakan yang diambil dalam Pengendalian inflasi selama periode triwulan III 2024 diantaranya :

1. Melakukan monitoring harga ke pasar tradisional, pasar modern dan warung-warung setiap bulan.
2. Mengecek ketersediaan pasokan di gudang-gudang penyimpanan distributor per triwulan.
3. Merencanakan kerja sama antar daerah untuk mensuplai kebutuhan bahan pokok dan komoditas lainnya.
4. Mengembangkan data yang berkaitan dengan indikator Pengendalian inflasi yaitu data harga produksi pangan strategis dan data ketersediaan pangan strategis serta kelembagaan untuk pengelolaan data.
5. Sidak Pasar oleh Pemerintah Kota Pematangsiantar bersama Forkopimda Kota Pematangsiantar ke distributor-distributor bahan pangan pokok menjelang HBKNNatal dan Tahun Baru.